



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab Metode Penelitian penulis akan membahas metode yang dipakai dalam penelitian yang mencakup objek penelitian atau yang akan diteliti lebih lanjut. Kemudian penulis akan membahas desain penelitian atau pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian. Setelah itu, penulis membahas apa saja variabel yang terdapat dalam penelitian beserta dengan pengukuran yang dipakai.

Penulis juga akan menjelaskan teknik pemilihan sampel yang akan diterapkan dalam penelitian untuk mendapatkan sampel yang diinginkan. Kemudian penulis akan menjelaskan teknik pengumpulan data dimana penulis mendeskripsikan prosedur yang dilaksanakan dalam mengumpulkan data yang diinginkan. Setelah itu, penulis akan membahas teknik analisis data yang berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mendapatkan hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode tahun 2018 hingga 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak dalam keadaan merugi selama periode tersebut. Data-data ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengambil informasi keuangan yang diperlukan dalam menghitung penghindaran pajak, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas perusahaan.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Schindler (2022: 78-85), yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian yang dijalankan tergolong sebagai studi pelaporan. Penelitian ini menyediakan sejumlah data yang diolah untuk dibandingkan agar mendapatkan informasi yang dapat dipahami lebih dalam.

2. Kemampuan Peneliti dalam Memanipulasi Variabel

Berdasarkan kemampuan penulis dalam memanipulasi variabel, penelitian ini termasuk ke dalam desain *ex post facto*. Penulis tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini sehingga hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dalam informasi yang diolah.

3. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini tergolong ke dalam studi statistik. Penelitian yang dilakukan menunjang karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

4. Penekanan Pengukuran

Penelitian yang dijalankan oleh penulis termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki fokus terhadap kuantitas, frekuensi, atau besarnya suatu fenomena.



5. Kompleksitas Desain

Berdasarkan kompleksitas desain, penelitian ini tergolong ke dalam desain metodologi tunggal. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya menggunakan satu metode.

6. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan. Hal tersebut dikarenakan peneliti mengamati dan mencatat informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka penelitian ini berkondisi lapangan. Penelitian dijalankan dengan kondisi lingkungan yang sebenarnya tanpa adanya intervensi.

8. Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong ke dalam studi longitudinal. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan dengan pengukuran yang berulang dari variabel yang sama selama periode waktu tertentu.

9. Kesadaran Penelitian Peserta

Berdasarkan kesadaran penelitian dari para peserta, maka penelitian ini tidak menimbulkan penyimpangan dari kegiatan sehari-hari peserta. Hal ini dikarenakan penulis menggunakan data sekunder yang telah disajikan.



C. Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen (X1)

Variabel independen (X1) dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas sebelum COVID-19, yaitu periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2019.

2. Variabel Independen (X2)

Variabel independen (X2) dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas selama COVID-19, yaitu periode tahun 2020 sampai dengan periode tahun 2021.

a. Penghindaran Pajak

Pada penelitian ini, penghindaran pajak diukur dengan menggunakan cara perhitungan Hanlon dan Heitzman (2010) dengan rumus :

$$Current\ ETR = \frac{worldwide\ current\ income\ tax\ expense}{worldwide\ total\ pre - tax\ accounting\ income}$$

Penulis menggunakan rumus *Current ETR* karena penulis membandingkan nilai penghindaran pajak antara periode sebelum COVID-19, yaitu periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2019, dengan periode selama COVID-19, yaitu periode tahun 2020 sampai dengan periode tahun 2021, sehingga rumus *Current ETR* dapat menunjukkan nilai penghindaran pajak hanya untuk periode tersebut.

b. Profitabilitas

Menurut Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter (2015) profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Penulis menggunakan rumus ROA karena penulis ingin melihat kemampuan

perusahaan dalam keadaan normal ketika menghasilkan laba melalui kemampuan aset yang dimilikinya, yaitu melalui penjualan aset.

c Solvabilitas

Menurut Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter (2015) solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Penulis menggunakan rumus DER karena diatur dalam perpajakan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169 Tahun 2015 (PMK-169/2015) dimana besarnya perbandingan antara utang dan modal ditentukan paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4 : 1).

d Likuiditas

Menurut Lawrence J. Gitman dan Chad J. Zutter (2015) likuiditas diukur dengan menggunakan rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Penulis menggunakan rumus *Current Ratio* karena perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki persediaan yang likuid yang disebabkan oleh produk dan jasa yang ditawarkan tidak terpengaruh oleh keadaan ekonomi.

D. Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode *non-probability sampling* yang termasuk ke dalam *purposive sampling* agar memperoleh



sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu. *Purposive sampling* dibagi menjadi *judgment sampling* dan *quota sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *judgment sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh penulis. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar di BEI sebelum periode tahun 2018
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak mengalami *delisting* saham atau penghapusan emiten di bursa saham secara resmi oleh BEI
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tidak mengalami kerugian periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021
6. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki Pajak Penghasilan Terutang untuk periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021

Pada BEI, terdapat 118 perusahaan yang tercatat dalam sektor *consumer non-cyclicals*. Namun, setelah dilakukannya *judgment sampling* yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI	118



2 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021	(1)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang belum terdaftar di BEI sebelum periode tahun 2018	(52)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami <i>delisting</i> saham	(0)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami kerugian periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021	(27)
	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak memiliki Pajak Penghasilan Terutang untuk periode tahun 2018 hingga periode tahun 2021	(1)
Jumlah Sampel		37

Sampel dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam kriteria-kriteria yang diinginkan oleh penulis berjumlah 37 sampel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
2	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
3	ADES	Akasha Wira International Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	BISI	BISI International Tbk.



6	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
11	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
12	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
19	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
24	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
25	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
26	SKLT	Sekar Laut Tbk.
27	SMAR	Smart Tbk.
28	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
29	STTP	Siantar Top Tbk.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
32	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
33	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
34	KINO	Kino Indonesia Tbk.
35	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
36	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
37	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini memakai teknik observasi dimana laporan keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Laporan keuangan perusahaan periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2019 diperoleh melalui www.idnfinancials.com, sedangkan untuk periode tahun 2020 sampai dengan periode tahun 2021 diperoleh melalui www.idx.co.id.

Penulis mengumpulkan data periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2019 melalui situs www.idnfinancials.com berdasarkan kode perusahaan yang terdapat dalam sampel penelitian dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tahun 2018 dan periode tahun 2019. Penulis kemudian menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut dengan mengambil informasi yang diperlukan untuk penelitian. Sedangkan, dalam mengumpulkan data periode tahun 2020 sampai dengan periode tahun 2021 penulis lakukan melalui situs www.idx.co.id berdasarkan kode perusahaan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tersebut kemudian dianalisis untuk mengambil informasi yang diperlukan dalam penelitian yang dijalankan.



F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan alat analisis uji *paired sample T-Test* untuk melakukan perbandingan antara penghindaran pajak, profitabilitas, dan solvabilitas periode tahun 2018 sampai dengan periode tahun 2021 dengan alat bantu IBM SPSS Statistics 26.

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Tedi Rusman (2015: 13), statistik deskriptif adalah metode yang dapat digunakan untuk meringkas dan mendata dalam bentuk tabel, grafik atau ringkasan, numerik data. Penulis menguji secara statistik deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.

2. Uji Normalitas

Sampel yang diambil dari sejumlah populasi perlu terlebih dahulu diuji normalitas untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil tersebut dapat menjadi representatif atau tidak sehingga kesimpulan dari penelitian bisa dipertanggungjawabkan (Rusman, 2015). Untuk melakukan uji normalitas, maka penulis akan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada pengujian ini, hipotesis nol adalah variabel terdistribusi secara normal. Apabila berdasarkan hasil uji normalitas variabel memiliki probabilitas signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka menolak hipotesis nol yang berarti variabel tersebut tidak berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila variabel memiliki probabilitas signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak menolak hipotesis nol yang berarti variabel tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Menurut Tedi Rusman (2015: 77), uji *t Paired Sample* digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan dalam melihat secara nyata apakah rata-rata yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



dimiliki berbeda atau tidak. Dalam melakukan uji hipotesis, penulis akan melakukan uji beda *Paired-Samples T-Test* dimana hipotesis nol dalam pengujian ini adalah variabel sebelum dan variabel selama tidak berbeda. Jika setelah dilakukannya pengujian hipotesis dan hasilnya menunjukkan variabel sebelum dan variabel selama memiliki probabilitas signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka menolak hipotesis nol yang berarti variabel sebelum dan variabel selama berbeda, sedangkan jika variabel sebelum dan variabel selama memiliki probabilitas signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak menolak hipotesis nol yang berarti variabel sebelum dan variabel selama tidak berbeda. Rumus untuk Paired-Samples T-Test adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sigma_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}}$$

Keterangan :

= Nilai yang digunakan untuk menguji perbedaan antara mean sampel berpasangan

= Nilai rata-rata variabel X1

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata variabel X2

$\sigma_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}$ didapat dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_{\bar{X}_1 - \bar{X}_2} = \sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}$$

Keterangan :

σ_1^2 = Nilai standar deviasi variabel X1 setelah dikuadratkan

σ_2^2 = Nilai standar deviasi variabel X2 setelah dikuadratkan

n_1 = Jumlah data variabel X1

n_2 = Jumlah data variabel X2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.